

PERBEDAAN HASIL BELAJAR KRITIK TARI DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM PENILAIAN EDUCANDY DAN QUIZZIZ PADA SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 27 JAKARTA

Dhea Nandita¹, Dinny Devi Triana², Selly Oktarini³

¹*Program Studi Pendidikan Tari, Universitas Negeri Jakarta*

²*senitariunj.ac.id*

E-mail: ¹nanditadhea12@gmail.com, ²trianadevidinny@gmail.com,

³sellyoktarini@unj.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk membedakan hasil belajar kritik tari dengan menggunakan sistem penilaian *Educandy* dan *Quizziz*. Populasi nya adalah siswa kelas X di SMK Negeri 27 Jakarta dan sampel sebanyak 20 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Puporsive Sampling*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : Terdapat perbedaan Hasil Belajar Kritik Tari dengan menggunakan sistem penilaian Berdasarkan kajian teoritis dan pengujian data hasil belajar Kritik Tari menggunakan *Quizziz* dan *Educandy*, maka dapat disimpulkan hasil sebagai berikut : Hasil pengujian hipotesis yang diperoleh adalah rata-rata nilai dengan menggunakan *Educandy* 77,25 sedangkan rata-rata nilai dengan menggunakan *Quizziz* 79,50 sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan *Quizziz* lebih tinggi dibandingkan pembelajaran dengan *Educandy* terhadap hasil belajar krtik tari di SMK Negeri 27 Jakarta.

Kata kunci : Hasil Belajar Kritik Tari. *Educandy*. *Quizziz*

Abstract

The purpose of this study was to differentiate the learning outcomes of dance criticism using the Educandy and Quizziz scoring systems. The population is class X students at SMK Negeri 27 Jakarta and a sample of 20 students. The sampling technique uses purposive sampling. Based on the results of the study it can be concluded that: There are differences in Learning Outcomes of Dance Criticism using a scoring system. Based on theoretical studies and testing of data on learning outcomes of Dance Criticism using Quizziz and Educandy, it can be concluded that the results are as follows: The results of hypothesis testing obtained are the average values with using Educandy 77.25 while the average score using Quizziz is 79.50 so that it can be said that learning using Quizziz is higher than learning with Educandy on the learning outcomes of dance criticism at SMK Negeri 27.

Jakarta. Keywords : Learning Outcomes of Dance Criticism. Quizziz. Educandy.

I. Pendahuluan

Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu (Susanto, 2013). Menurut (Sugihartono, 2007) faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Sedangkan, untuk faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar yang meliputi kualitas mengajar dan media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik. Sejalan dengan pendapat diatas, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ningrum, 2018) juga menunjukkan bahwa jika media yang diterapkan pendidik tepat, maka respon siswa terhadap penggunaan media tersebut akan semakin baik dan mendapatkan hasil belajar yang semakin tinggi dalam proses pembelajaran.

Proses belajar Kritik Tari adalah suatu kajian tentang nilai (keunggulan-keunggulan karyatari, diungkapkan kritik dan sistematis oleh seorang kritikus. Pola penyajian kritik tari dalam bentuk tulisan, terdiri atas deskripsi, analisis, interpretasi dan evaluasi.

Menurut (Kurnia 2020) Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran menjadi transformasi penting yang harus dilakukan oleh berbagai tingkat satuan pendidikan. Dampak dari terjadinya pandemi ini adalah terjadinya perubahan proses dan metode belajar siswa (Ginting, et.al, 2021). Ada berbagai macam istilah pembelajaran digital yang digunakan, yaitu Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), dan *Hybrid Learning*. Berbagai media sosial dan aplikasi juga digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar, seperti: *Google Classroom*, *Zoom*, *Edmodo*, *Youtube* dan lain sebagainya.

Adapun pada penelitian ini, penulis membahas *platform Educandy* dan *Quizizz* dengan jumlah pengguna yang cukup banyak digunakan. Sampai dengan tulisan ini dibuat, setidaknya ada 50juta pengguna yang pernah menggunakan *Educandy* dan setidaknya ada 5 juta pengguna yang pernah menggunakan *Quizizz* melalui aplikasi android. Ternyata, teknologi digital menunjang keberhasilan hasil

belajar siswa dikarenakan sistem pembelajaran berbasis teknologi mempermudah para siswa untuk mencari bahan dasar pembelajaran serta dapat menunjang hasil belajar yang baik.

Instrumen pencapaian hasil belajar harus memperhatikan perkembangan dan kemampuan siswa. Kebanyakan guru menggunakan Penilaian berupa tes tulis. Dengan penggunaan tes, berakibat tidak berkesan oleh siswa, sehingga hasil belajar siswa rendah. Alternatif penggunaan Penilaian dapat berupa *quizizz* sebagai stimulan yang bersifat “*fun*” tapi tetap “*learning*” yang dapat menyegarkan ingatan, menarik, dan memberikan kesan yang baik dalam memori otak siswa. Dengan demikian diharapkan penggunaan *Educandy* dan *Quizizz* sebagai instrumen penilaian dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini, hasil observasi menyatakan kualitas hasil belajar menurun pada siswa kelas X di SMK Negeri 27 Jakarta lebih tepatnya pada mata pelajaran seni budaya. Melalui sistem *assessment* berbasis *website* yang dimiliki oleh sekolah tersebut membuat menurunnya kualitas belajar siswa.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 27 Jakarta yang beralamat di Jl. Dr. Sutomo No.1, Ps. Baru, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10710. Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan, untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang berhubungan dengan penelitian serta menuangkannya dalam bentuk skripsi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Quasi Eksperimen yang menggunakan *Conterbalanced Design*, dimana semua kelompok menerima semua perlakuan, hanya dalam urutan perlakuan yang berbeda-beda, dan dilakukan secara random.

Populasi adalah wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi target dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMK Negeri 27 Jakarta, sebanyak 2 kelas. Sedangkan, Populasi terjangkau adalah siswa kelas

10 sebanyak 20 siswi tahun ajaran 2022/2023 yang bersekolah di SMK Negeri 27 Jakarta.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi, metode observasi dan metode tes (Pre-Test dan Post- Test). . Sebelum instrument tes Pre-Test dan Post-Test disebar, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu melalui uji pakar secara kualitatif dan kuantitatif, serta uji butir soal skala kecil. Setelah data tes unjuk kerja diterima dan kuesinoer disebar, data tersebut kemudian dikumpulkan dan dilakukan pengolahan data dengan bantuan program *Ms. Excel* dan *IBM SPSS Statistic* berupa deskripsi data, uji prasyarat dan uji hipotesis. Deskripsi data pada penelitian ini dilakukan untuk mencari mean, median, modus, persentil, *range*, dan standar deviasi. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, uji homogenitas menggunakan uji ANOVA.

III. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Tabel 3.1 Hasil Analisis Deskriptif Hasil Belajar Kritik Tari

		Statistics	
		KCS.1 Quizizz	KCS.2 Educandy
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		79.50	77.25
Median		88.00	84.00
Mode		88	88
Std. Deviation		17.629	16.131
Variance		310.789	260.197
Range		68	60
Minimum		25	35
Maximum		93	95
Sum		1590	1545

Hasil rata-rata (*mean*) yang didapat pada variabel *Quizziz* ialah 79,50 dengan nilai maksimum yang didapat 93 dan nilai minimum 25 yang artinya selisih data (*range*) dari variabel tersebut ialah 68 dengan rerata jarak penyimpangan (standar deviasi) 17,6. Hasil rata-rata (*mean*) yang didapat pada variabel *Educandy* ialah 77,25 dengan nilai maksimum yang didapat 95 dan nilai minimum 35 yang artinya selisih data (*range*) dari variabel tersebut ialah 68 dengan rerata jarak penyimpangan (standar deviasi) 16,1. Jumlah kelas interval digunakan rumus $k = 1 + 3,3 \text{ Log } n$, sedangkan panjang kelas digunakan rumus $P = R/k$. Banyaknya kelas yang didapatkan 6, dengan panjang kelas 5.

Pembahasan

1. Terdapat pengaruh adanya perbedaan pemberian penilaian proses pembelajaran terhadap hasil belajar kritik tari di SMK Negeri 27 Jakarta.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh perbedaan pemberian penilaian proses pembelajaran terhadap hasil belajar kritik tari di SMK Negeri 27 Jakarta. Hal ini didasari oleh penggunaan *quiz game* interaktif yang di terapkan dalam penilaian proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan sistem penilaian berbasis *assessment*. Pemberian penilaian proses pembelajaran menggunakan sistem *assessment* lebih digemari oleh peserta didik dikarenakan fitur aplikasi yang tidak membosankan, ada nya fitur musik apabila peserta didik dalam menjawab pertanyaan dengan benar, dan terdapat tema yang dapat disesuaikan dengan keinginan peserta didik. Hal ini menjadi pemicu ada nya perbedaan penilaian proses pembelajaran dibandingkan dengan penilaian proses pembelajaran menggunakan potofolio dan google form yang terlihat membosankan bagi peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis statistika terdapat

pengaruh adanya perbedaan pemberian penilaian proses pembelajaran terhadap hasil belajar kritik tari di SMK Negeri 27 Jakarta H_1 diterima.

2. Terdapat perbedaan pemberian penilaian proses pembelajaran menggunakan sistem penilaian *Quizziz* dan penilaian proses pembelajaran menggunakan sistem *Educandy* terhadap hasil belajar kritik tari di SMK Negeri 27 Jakarta.

Hasil analisis data menggunakan Uji Independen Sampel T Test menyatakan bahwa dengan menggunakan sistem penilaian proses pembelajaran berbasis *assessment* seperti sistem penilaian *Quizziz* dan sistem penilaian *Educandy* memiliki perbedaan yang signifikan yaitu test menunjukkan bahwa terdapat dua kelompok sampel yang dibandingkan dalam konteks Hasil Belajar Kritik Tari. Pertama, uji Levene untuk Kesamaan Varians menghasilkan nilai statistik F sebesar 0.015 dengan signifikansi (Sig.) sebesar 0.902, menunjukkan bahwa asumsi kesamaan varians terpenuhi. Kemudian, uji t-test untuk Kesamaan Rata-rata menunjukkan bahwa dengan asumsi kesamaan varians, nilai statistik t yang dihasilkan adalah 0.421 dengan derajat kebebasan (df) sebanyak 38 dan signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0.676. Selisih rata-rata antara dua kelompok sampel adalah 2.250, dengan standar error selisih sebesar 5.343. Interval kepercayaan 95% dari selisih rata-rata tersebut berkisar antara -8.567 hingga 13.067.

Hasil analisis data berdasarkan tabel distribusi frekuensi menunjukkan bahwa terdapat perbedaan penilaian proses pembelajar hasil belajar kritik tari pada siswa kelas X di SMK Negeri 27 Jakarta yaitu dengan menggunakan sistem penilaian *Quizziz* memiliki rata-rata nilai (*mean*) sebesar 79,50 sedangkan menggunakan sistem penilaian *Educandy* memiliki rata-rata nilai (*mean*) sebesar 77,25. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan proses penilaian pembelajaran hasil belajar kritik tari pada kelas X di SMK

Negeri 27 Jakarta. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_1 diterima.

3. Terdapat perbedaan proses penilaian pembelajaran menggunakan sistem penilaian *Quizziz* lebih baik dari pada penilaian pembelajaran yang menggunakan sistem penilaian *Educandy* terhadap hasil belajar kritik tari pada siswa kelas X di SMK Negeri 27 Jakarta.

Hasil analisis data menggunakan Uji Independen Sampel T Test menunjukkan bahwa proses penilaian pembelajaran menggunakan sistem penilaian *Quizziz* lebih baik daripada menggunakan sistem penilaian *Educandy*. Hasil analisis data berdasarkan tabel distribusi frekuensi menunjukkan bahwa terdapat perbedaan penilaian proses pembelajar hasil belajar kritik tari pada siswa kelas X di SMK Negeri 27 Jakarta yaitu dengan menggunakan sistem penilaian *Quizziz* memiliki rata-rata nilai (*mean*) sebesar 79,50 sedangkan menggunakan sistem penilaian *Educandy* memiliki rata-rata nilai (*mean*) sebesar 77,25. Berdasarkan hasil data tersebut menyatakan bahwa hipotesis “Terdapat perbedaan proses penilaian pembelajaran menggunakan sistem penilaian *Quizziz* lebih baik” diterima.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat oleh Salsabila (2020) yang mengemukakan keunggulan dari sistem penilaian *Quizziz* antara lain : 1) Bagi Guru/Pendidik, memudahkan dalam membuat soal, 2) Ketika siswa menjawab soal atau kuis dengan benar, setelah itu akan muncul beberapa poin yang di dapatkan dalam satu soal, juga mendapatkan ranking atau peringkat berapa dalam menjawab kuis tersebut, 3) Bilamana siswa menjawab kuis tersebut salah, maka akan muncul jawaban yang benar, guna koreksi mandiri bagi siswa. 4) Ketika telah dinyatakan selesai mengerjakan kuis, pada sesi akhir atau penutup, sebelumnya akan ditampilkan *direview question* guna mencermati kembali jawaban yang telah dipilih. 5) Dalam mengerjakan kuis, setiap siswa mendapatkan soal kuis yang berbedabeda, karena telah diacak secara otomatis, sehingga

meminimalisir kecurangan. Lalu berdasarkan hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa dengan sistem penilaian Educandy siswa cenderung gelisah dalam menjawab soal dikarenakan waktu pengerjaan yang tidak fleksibel serta kurangnya fitur permainan yang menari. Hal ini menjadi salah satu pemicu rendahnya hasil belajar kritik tari kelas X di SMK Negeri 27 Jakarta.

IV. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoritis dan pengujian data hasil belajar Kritik Tari menggunakan *Quizziz* dan *Educandy* untuk siswa kelas X di SMK Negeri 27 Jakarta, maka dapat disimpulkan hasil sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh perbedaan penilaian proses pembelajaran dengan menggunakan sistem penilaian *Educandy* dan *Quizziz* pada siswa kelas X di SMK Negeri 27 Jakarta.
2. Terdapat perbedaan penilaian proses pembelajaran dengan menggunakan sistem penilaian *Educandy* dan *Quizziz* pada siswa kelas X di SMK Negeri 27 Jakarta.
3. Berdasarkan data penilaian proses pembelajaran hasil belajar kritik tari menggunakan sistem *Quizziz* lebih baik dari pada *Educandy* ialah pada sistem *Quizziz* memiliki rata-rata nilai sebesar 79,50 dan *Educandy* sebesar 77,25.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian di atas, dapat dikemukakan beberapa saran berikut ini :

1. Guru

- a. Diharapkan dapat meminimalisir perbedaan penggunaan sistem Quizziz dengan Educandy, dengan cara memberikan penilaian proses pembelajaran menggunakan Quizziz. Hal ini dikarenakan menggunakan platform Quizziz lebih mudah dijangkau dan tidak membuat peserta didik khawatir akan nilai dan waktu pengerjaan.
- b. Diharapkan memahami perbedaan proses pembelajaran dengan menggunakan sistem penilaian Educandy dan Quizziz pada siswa kelas X di SMK Negeri 27 Jakarta, sehingga dapat memilih menggunakan kedua sistem tersebut dengan benar.
- c. Diharapkan menggunakan sistem Quizziz untuk menilai hasil belajar kritik tari, karena penelitian ini membuktikan bahwa nilai rata-rata siswa lebih tinggi jika menggunakan sistem Quizziz

V. Pengakuan

Ucapan terima kasih diberikan kepada :

1. Prof. Dr. Dinny Devi Triana, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing 1.
2. Selly Oktarini, S.Pd., M.Sn sebagai Dosen Pembimbing 2.
3. Dra. Rahmida Setiawati, MM sebagai Ketua Penguji.
4. Dr. Dwi Kusumawardani, M.Pd sebagai Anggota Penguji.

REFERENSI

- Abidin, Y., Aljamaliah, S. N. M., Rakhmayanti, F., & Anggraeni, D. (2022). Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Educandy di Kelas V SD. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v6i2.1789>
- Adri, R. F. (2020). Pengaruh Pre-Test Terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik Pada Mata Kuliah Ilmu Alamiyah Dasar. *MENARA Ilmu*, *14*(1), 81–85.
- Andrian, M., Risa, N. F., & Rahmattullah, M. (2022). Penerapan Media Aplikasi Berbasis Web Educandy Sebagai Tes Pembelajaran Prakarya Di Era Digital. *Seminar Nasional (PROSPEK I)*, *1*(1), 81–85. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/prospek/article/view/1729%0Ahttps://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/prospek/article/download/1729/1272>
- Bentriska, H. K., & Suprijono, A. (2022). Pengaruh media pembelajaran educandy terhadap hasil belajar kognitif sejarah siswa SMAN 3 Sidoarjo. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*, *12*(4). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/48081/40129>

- Fadhilah, F. N. (2023). Pengembangan Media Bahasa Arab Menggunakan Web Educandy. *Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab*, 14(1), 51–62. <https://doi.org/10.32678/al-ittijah.v14i1.5609>
- Hamidah, M. H., & Wulandari, S. S. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Hots Menggunakan Aplikasi “Quizizz.” *Efisiensi: Kajian Ilmu Administrasi*, 18(1), 105–124. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v18i1.36997>
- Hikmiah, A. N. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Materi Mengenal Satuan Waktu Melalui Media Belajar Berbasis Game Educandy Kelas 2A SD Negeri Sedati Agung. *Jtiee*, 5(2), 151–169. <http://journal.umg.ac.id/index.php/jtiee/article/view/3540/2171>
- Jauhari, M., Rofiki, M., & Farisi, Y. Al. (2017). Authentic Assessment dalam Sistem Evaluasi Pengembangan Kurikulum 2013. *Jurnal Pedagogik*, 04(01), 103–116.
- Kusumawardani, Dwi. (2010). *Cara Cepat Bisa Menulis Kritik Tari* (S. P. Desyiana (ed.)). Tim Inti Prima.
- Kalahatu, M. F. (2021). PERSEPSI PESERTA PELATIHAN DASAR TERHADAP PENGGUNAAN QUIZZZ SEBAGAI METODE EVALUASI PEMBELAJARAN. *Akademika*. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i01.1228>
- Kholfadina, K., & Mayarni. (2022). Penggunaan Educandy dan Dampaknya terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(2), 259–265. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i2.49503>
- Oktafiyana, C., & Septiana, Y. A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Game Educandy Dan Video Animasi Kine Master Dan Animaker Pada Pembelajaran Pengenalan Kosakata Anggota Tubuh Dan Panca Indra Beserta Fungsi Dan Cara Perawatannya. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 166–174. <https://doi.org/10.26740/eds.v5n2.p166-174>
- Sari, P. M., & Yarza, H. N. (2021). PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI QUIZZZ DAN WORDWALL PADA PEMBELAJARAN IPA BAGI GURU-GURU SDIT AL-KAHFI. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4112>
- Ulya, M. (2021). Penggunaan Educandy Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(1), 55. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v10i1.4089>
- Zakky. (2018). Pengertian Instrumen Penelitian Menurut Para Ahli (Arikunto, Sugiyono, dkk). *Zona Referensi*.